



## Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran dan Sistem Pelaporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja instansi Pemerintah Daerah Kabupaten Kolaka

Nur Hikma Apriliana Arif\*<sup>1</sup>, Kaswanda<sup>2</sup>  
Universitas Sembilanbelas November Kolaka, Kolaka  
e-mail: nurhikmaniel@gmail.com

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh kejelasan sasaran anggaran dan sistem pelaporan keuangan terhadap akuntabilitas kinerja pemerintah daerah Kabupaten Kolaka. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pimpinan SKPD dan kepala bagian keuangan yang berjumlah 64 orang. Penelitian ini menggunakan metode sampling jenuh untuk pengambilan sampel, dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Angket (Kuesioner) dan Dokumentasi. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Data penelitian ini dianalisis dengan menggunakan Regresi Linear berganda melalui Software SPSS 25 dan telah divalidasi dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kejelasan sasaran anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas kinerja, hal ini menunjukkan bahwa jika kejelasan sasaran anggaran meningkat maka akuntabilitas kinerja pegawai instansi Pemerintah Daerah Kabupaten Kolaka akan semakin meningkat. Sistem pelaporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas kinerja, hal ini menunjukkan bahwa jika sistem pelaporan keuangan meningkat maka akuntabilitas kinerja pegawai instansi Pemerintah Daerah Kabupaten Kolaka akan semakin meningkat. Kejelasan sasaran anggaran dan sistem pelaporan keuangan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi Pemerintah Daerah Kabupaten Kolaka. Hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya kedua variabel secara bersama-sama maka akan meningkatkan akuntabilitas kinerja akuntabilitas instansi Pemerintah Daerah Kabupaten Kolaka.

**Kata kunci:** Kejelasan Sasaran Anggaran, Sistem Pelaporan Keuangan, Akuntabilitas Kinerja

### Abstract

*This research aims to test and analyze the influence of clarity of budget targets and financial reporting systems on the accountability of the performance of the regional government of Kolaka Regency. The population in this study was all SKPD leaders and heads of finance, totaling 64 people. This research uses a saturated sampling method for sampling, where all members of the population are used as samples. This study uses a quantitative approach. The data collection method in this research uses questionnaires and documentation. The measurement scale used in this research is the Likert scale. This research data was analyzed using multiple linear regression via SPSS 25 software and has been validated using validity and reliability tests. The research results show that clarity of budget targets has a positive and significant effect on performance accountability. This shows that if the clarity of budget targets increases, the performance accountability of*

*employees of Kolaka Regency Regional Government agencies will increase. The financial reporting system has a positive and significant effect on performance accountability, this shows that if the financial reporting system improves, the performance accountability of employees of Kolaka Regency Regional Government agencies will increase. Clarity of budget targets and financial reporting systems simultaneously has a positive and significant effect on the accountability of the performance of Kolaka Regency Regional Government agencies. This shows that by increasing the two variables together, the accountability performance of Kolaka Regency Regional Government agencies will increase*

**Keywords:** *Clarity of budget targets, financial reporting system, and performance accountability*

## 1. PENDAHULUAN

Dikeluarkannya Undang – undang Nomor 32 dan 33 Tahun 2004 tentang perimbangan keuangan pusat dan daerah memberikan perubahan dalam pengelolaan keuangan daerah sehingga terjadi reformasi dalam manajemen keuangan daerah. Hal ini terkait dengan pembentukan model pengelolaan pemerintahan yang baru sesuai dengan perubahan zaman. New Publik Management menjadi model manajemen publik yang cukup populer. Adanya tujuan anggaran yang jelas akan memudahkan dalam menjelaskan berhasil tidaknya tanggung jawab organisasi guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Karakteristik tujuan anggaran dapat mempengaruhi kinerja aparatur pemerintah daerah yang terlibat dalam penyusunan dan pelaksanaan anggaran sesuai dengan kebijakan APBD secara keseluruhan. Sasaran anggaran yang jelas akan memudahkan pejabat dalam merumuskan sasaran anggaran, yang akan memenuhi sasaran yang ingin dicapai oleh pemerintah daerah.

Anggaran merupakan alat untuk mencegah informasi asimetri dan perilaku disfungsional dari agen atau pemerintah daerah, serta merupakan proses akuntabilitas publik (Bastian, 2001). Akuntabilitas melalui anggaran meliputi penyusunan anggaran sampai dengan pelaporan anggaran. Selain itu, anggaran merupakan elemen penting dalam sistem pengendalian manajemen karena anggaran tidak saja sebagai alat perencanaan keuangan, tetapi juga sebagai alat pengendalian, koordinasi, komunikasi, evaluasi kinerja dan motivasi Nordiawan (2006). Hal ini membuat penelitian di bidang anggaran pemerintah

daerah menjadi bermakna dan penting. Dalam konteks pemerintah daerah, kejelasan tujuan anggaran berdampak pada kelembagaan yang membuat anggaran berdasarkan tujuan yang ingin dicapai pemerintah daerah.

Anggaran merupakan alat untuk mencegah informasi asimetri dan perilaku disfungsional dari agen atau pemerintah daerah, serta merupakan proses akuntabilitas publik (Bastian, 2001). Akuntabilitas melalui anggaran meliputi penyusunan anggaran sampai dengan pelaporan anggaran. Selain itu, anggaran merupakan elemen penting dalam sistem pengendalian manajemen karena anggaran tidak saja sebagai alat perencanaan keuangan, tetapi juga sebagai alat pengendalian, koordinasi, komunikasi, evaluasi kinerja dan motivasi Nordiawan (2006). Hal ini membuat penelitian di bidang anggaran pemerintah daerah menjadi bermakna dan penting. Dalam konteks pemerintah daerah, kejelasan tujuan anggaran berdampak pada kelembagaan yang membuat anggaran berdasarkan tujuan yang ingin dicapai pemerintah daerah.

Dalam rangka mewujudkan akuntabilitas publik, Pemerintah daerah selaku pengelola dana publik harus mampu menyediakan informasi keuangan yang diperlukan secara akurat, relevan, tepat waktu, konsisten, dan dapat dipercaya. Laporan keuangan meliputi laporan realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), neraca, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan yang dilampiri dengan laporan keuangan daerah (UU 17/2003 tentang Keuangan Negara). Oleh karena itu, pemerintah daerah dituntut memiliki sistem informasi akuntansi yang andal. Apabila sistem

informasi akuntansi milik pemerintah daerah masih lemah maka kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem tersebut dapat menyesatkan pihak yang berkepentingan terutama dalam pengambilan keputusan.

Realisasi Pendapatan Kabupaten Kolaka dari tahun 2017 hingga tahun 2022 secara umum mengalami peningkatan. Namun, pada tahun 2020 dan 2022 total pendapatan Pemerintah Daerah Kabupaten Kolaka mengalami penurunan. Secara keseluruhan, total pendapatan daerah Kabupaten Kolaka sebesar 1,083 triliun rupiah di tahun 2017 meningkat sebesar 20,4 persen menjadi 1,305 triliun rupiah pada tahun 2022. Total realisasi pendapatan daerah pemerintah Kabupaten Kolaka mengalami peningkatan terbesar pada tahun 2019 yaitu sebesar 130,6 miliar rupiah atau 11,3 persen dibandingkan pendapatan tahun 2018. Sedangkan penurunan terbesar terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar 68,1 miliar rupiah atau 5,3 persen dibandingkan tahun 2019.

Meskipun berturut-turut memperoleh opini audit WTP, namun faktanya masih ditemukan permasalahan terkait kinerja pemerintah daerah Kabupaten Kolaka. Berdasarkan informasi yang dihasilkan dari (Media Kendari.com) di Raker evaluasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (LPPD) dan evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP) pada tahun 2022 Sekretariat Daerah (SEKDA) Kabupaten Kolaka menyatakan bahwa evaluasi sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah kabupaten kolaka masih belum terlalu baik disebabkan karena sistem pelaporannya masih memprihatinkan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Diduga kejelasan sasaran anggaran dan sistem pelaporan keuangan berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja pemerintah daerah?. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kejelasan sasaran anggaran dan sistem pelaporan keuangan berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja pemerintah daerah.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data kualitatif dan kuantitatif karena tujuannya adalah untuk menjawab responden atas pertanyaan kusioner yang diukur menggunakan skala liker dan serta penjelasan dari objek penelitian. Metode penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket atau kusioner. Objek penelitian ini adalah Kantor Satuan Kerja Pemerintah Daerah (SKPD) Kabupaten Kolaka dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana Kejelasan Sasaran Anggaran dan Sistem Pelaporan Keuangan terhadap Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Kolaka. Sumber data penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Kabag Keuangan dan Pegawai SKPD Pemerintah Kab. Kolaka dan sampel penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh atau sensus yang dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, Kusioner dan dokumentasi. Proses analisis data meliputi analisis regresi linear berganda dan menggunakan uji asumsi klasik.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Deskripsi objek penelitian

Setelah Proklamasi Kemerdekaan RI pada tanggal 17 Agustus 1945, Kolaka merupakan daerah pertama di Sulawesi Tenggara yang menyatakan diri sebagai wilayah de facto Republik Indonesia dengan Andi Kasim Sulewatang Ngapa selaku Petor/Kepala Pemerintahan Republik Indonesia di Kolaka. Pada tanggal 19 November 1945, di kampung Sabilambo telah terjadi peristiwa heroik kepahlawanan dan kepatriotan pemuda dan rakyat Kolaka dalam mempertahankan proklamasi kemerdekaan Indonesia. Dalam peristiwa tersebut tiga orang tentara NICA ditangkap dan dijadikan tawanan perang dan selanjutnya melalui perundingan antar Petor/Kepala Pemerintahan Republik Indonesia Daerah

Kolaka dengan komandan tentara sekutu, menyatakan salut kepada Pemerintah Republik Indonesia Daerah Kolaka atas penyerahan tawanan tersebut. Akhirnya pada bulan September 1959 terdengarlah pengumuman melalui Radio Republik Indonesia Makassar Undang-Undang Nomor 29 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II di Sulawesi, dimana Kolaka menjadi salah satu kabupaten dengan tiga kecamatan yaitu :Kecamatan Kolaka dengan ibukota Wundulako, Kecamatan Tirawuta dengan ibukota Rate-rate, dan Kecamatan Batu Putih.

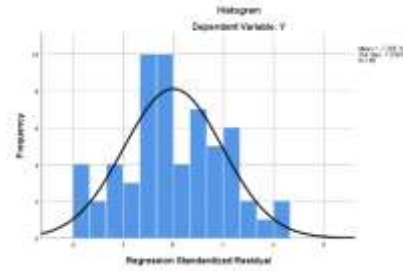
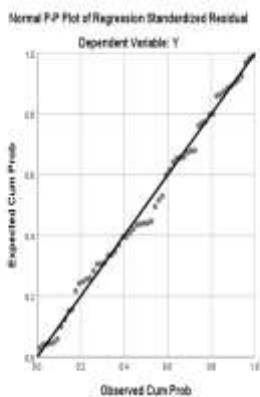
**B. Hasil**

**1. Analisis Deskriptif**

Variabel Kejelasan Sasaran Anggaran (X) diukur dengan menggunakan 9 butir pernyataan dari 3 indikator yaitu Jelas (X1.1), Spesifik (X1.2), dan dapat dimengerti (X1.3).

**2. Uji Asumsi Klasik**

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel dependen dan independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal



Dengan melihat tampilan grafik histogram maupun grafik normal P-plot diatas dapat disimpulkan bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi yang mendekati normal. Sedangkan pada grafik normal P-Plot terlihat bahwa data menyebar sekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Ini menunjukkan data mengikuti distribusi normal. Sehingga model regresi layak dipakai untuk prediksi Kualitas Audit berdasarkan variabel bebasnya.

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas didalam regresi dilihat dari hubungan antara variabel bebas yang ditunjukkan oleh angka Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF).

**3. Uji Hipotesis**

Hasil pengujian hipotesis membuktikan apakah variabel tekanan anggaran waktu dan perilaku disfungsional secara parsial dan simultan mempunyai pengaruh terhadap kualitas audit. Untuk membuktikan hal tersebut maka digunakan uji t dan uji f.

**C. Pembahasan**

**1. Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran terhadap Akuntabilitas Kinerja**

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa kejelasan sasaran anggaran terhadap akuntabilitas kinerja pegawai memperoleh nilai t hitung sebesar 2,536 dan nilai t tabel sebesar 1,671. Hasil ini menunjukkan bahwa t hitung > t tabel, hal ini berarti terdapat pengaruh kejelasan sasaran anggaran terhadap akuntabilitas kinerja pegawai. Selain itu nilai signifikansi kejelasan sasaran anggaran sebesar 0,014 lebih kecil dari 0,05 maka dapat dinyatakan

bahwa kejelasan sasaran anggaran berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas kinerja pegawai. Hal ini menjelaskan bahwa semakin baik dan jelas sasaran anggaran maka akan meningkatkan akuntabilitas kinerja pegawai Pemerintah Daerah Kabupaten Kolaka.

## 2. Pengaruh Sistem Pelaporan Keuangan terhadap Akuntabilitas Kinerja

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa sistem pelaporan keuangan terhadap akuntabilitas kinerja pegawai memperoleh nilai  $t$  hitung sebesar 4,063 dan nilai  $t$  tabel sebesar 1,671. Hasil ini menunjukkan bahwa  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel, hal ini berarti terdapat pengaruh sistem pelaporan keuangan terhadap akuntabilitas kinerja pegawai. Selain itu nilai signifikansi kejelasan sasaran anggaran sebesar 0,003 lebih kecil dari 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa kejelasan sasaran anggaran berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas kinerja pegawai. Hal ini menjelaskan bahwa semakin baik sistem pelaporan keuangan maka akan meningkatkan akuntabilitas kinerja pegawai Pemerintah Daerah Kabupaten Kolaka.

## 3. Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran dan Sistem Pelaporan Keuangan terhadap Akuntabilitas Kinerja

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh bahwa pengaruh kejelasan sasaran anggaran dan sistem pelaporan keuangan memperoleh nilai  $f$  hitung sebesar 14,563 dan nilai  $f$  tabel sebesar 3,16. Hasil ini menunjukkan bahwa  $f$  hitung  $>$   $f$  tabel, atau terdapat pengaruh kejelasan sasaran anggaran dan sistem pelaporan keuangan terhadap akuntabilitas kinerja. Selain itu nilai signifikansi kejelasan sasaran anggaran 0,014 dan sistem pelaporan keuangan sebesar 0,003 lebih kecil dari 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa kejelasan sasaran anggaran dan sistem pelaporan keuangan secara simultan berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan bahwa kemampuan variabel kejelasan sasaran anggaran dan sistem pelaporan keuangan dalam menjelaskan variabel akuntabilitas

kinerja yaitu sebesar 0,638 atau 63,80% dan sisanya sebesar 36,20% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti tingkat pendidikan komitmen organisasi.

## 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kejelasan sasaran anggaran berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja. Artinya bahwa semakin baik kejelasan sasaran anggaran maka akuntabilitas kinerja pegawai pemerintah daerah Kabupaten Kolaka akan meningkat
2. Sistem pelaporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas kinerja. Artinya bahwa semakin baik sistem pelaporan keuangan maka akuntabilitas kinerja pegawai pemerintah daerah Kabupaten Kolaka akan meningkat.

Kejelasan sasaran anggaran dan sistem pelaporan keuangan berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja. Artinya bahwa semakin baik kejelasan sasaran anggaran dan sistem pelaporan keuangan

## 5. SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan yang telah dikemukakan dalam penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran dengan harapan dapat memberikan manfaat dan masukan bagi pihak yang terkait.:

1. Bagi pemerintah daerah Kabupaten Kolaka diharapkan memberikan kesempatan dan memfasilitasi pegawai untuk mengikuti pelatihan agar dapat meningkatkan kemampuan dan kapasitas pegawai sehingga kinerja pegawai dapat meningkat
2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan penelitian terkait akuntabilitas kinerja pegawai dengan memperluas ruang lingkup penelitian dan mengkaji secara lebih lanjut terkait variabel mana yang baik untuk diteliti kedepan.
3. Untuk peneliti selanjutnya disarankan mencoba melakukan penelitian dengan metode lain seperti penelitian kualitatif, tidak hanya melakukan penyebaran

kuesioner tetapi juga menggunakan metode wawancara agar memperoleh hasil yang lebih baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, K. "Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi, Sistem Pelaporan dan Ketaatan Peraturan Perundangan terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Studi Kasus Pada SKPD Pemerintah Kota Yogyakarta.", *Skripsi S1 Universitas Islam Indonesia*, 2018.
- Amalia, N., & Widiastuti, T., "Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Muzaki Membayar Zakat (Studi Pada LAZ Surabaya)", *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, Vol. 6 No. 9, 2019.
- Aprilianti, D., wulan. M., & Kurniawan. H., "Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Internal dan Sistem Pelaporan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kecamatan Wilayah Jakarta Selatan.", *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 9 No. 2, 2020.
- Bakry, H. O. *Tafsir Rahmat*, Jakarta: Mutiara, 1983.
- Bastian, I. *Akuntansi Sektor Publik*, Jakarta : Erlangga, 2005.
- Bkn, *Biro Keuangan Implementasikan SIAVA dalam pengelolaan Keuangan BKN*, Tersedia: bkn.go.id, Diakses Pada Tanggal 13 November 2020
- Cantika, Y. "Pengaruh Perencanaan anggaran, kejelasan Sasaran anggaran, sistem Pelaporan dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Kinerja Pemerintahan Kabupaten Polewali Mandar.", *Skripsi S1 Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*, 2018.
- Fauzan, R. H. "Pengaruh Kejelasan Saaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi, Sistem Pelaporan dan Penerapan Akuntabilitas Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota Provinsi Sumatera Barat.", *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi*, Vol. 4 No. 1, 1123-1126, 2017.
- Hamdi, A.S., & Bahrudin, E. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*, Yogyakarta: Deepublish, 2014.
- Hermawan, A., & Yusran, H. L. *Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif*, Depok: Kencana, 2017.
- Hidayatullah, A., & Herdjiono I., "Pengaruh Kejelasan sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi, Sistem Pelaporan Terhadap Akuntabilitas Kinerja SKPD di Merauke", *Jurnal Akuntansi Seminar Nasional Multi Displin Ilmu Unisbank*, 2015.
- Idul, M. L., "Perpektif Islam Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Kas Pada Hariian Rakyat Maluku", *Journal of Islamic Economic and Buisness*, Vol. 02 No. 01, 2020.
- Ikhasan, A., *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, Bandung: Cita Pustaka Media, 2014.
- Kartika, R. D., & Sukamto. "Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi dan sistem Pelaporan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Kasus Pada Dinas Daerah Kota Surabaya)." *Jurnal Akuntansi*. Vol. 01 No. 2, 68-69, 2019.
- Khumaidah, N., "Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran dan Pengendalian Akuntansi Terhadap Kinerja Organisasi Sektor Publik dengan Akuntabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Malang", *Skripsi S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*, 2018.
- Lampengan, P., D, Massie., & Roring, F., "Pengaruh Motivasi, Kepercayaan dan Sikap Konsumen Terhadap Minat Beli Pengguna Online Shop Zalora Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsrat

- Manado.” *Jurnal Riset Ekonomi*, Vol. 7 No. 4, 2019.
- Precelina, D. D., & Wuryani, E. “Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi, dan sistem Pelaporan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Jombang”, *Jurnal Faculty of Economic Surabaya University*, Surabaya, Indonesia, Vol. 7 No. 3. 1, 2019.
- Purnomo, R. A. *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*. Ponorogo: Cv. Wade Group, 2017.
- Riswanto, N. “Analisis Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Jember.”, *Artikel Ilmiah Mahasiswa*, 2016.
- Sari, F. A. “Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi, Sistem Pelaporan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah (Studi Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Pacitan)”, *Skripsi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo*, 2017.
- Setiawan, E. “Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran Pengendalian Akuntansi dan Sistem Pelaporan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Pemerintah.” *Jurnal Faculty of Economic Riau University*. 2013.
- Siyoto, S., & Sodik, A. M., *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Supriyadi, I. *Metode Riset Akuntansi*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Syafina, L. *Panduan Penelitian Kuantitatif Akuntansi*. Medan: Febi Press, 2018.
- Syahrum dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Citapustaka Media, 2012.
- Yani, F., “Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Kinerja Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Ogan Ilir”, *Skripsi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang*, 2017.
- Zakiyudin, M. A., & Suyanto., “Kejelasan Sasaran anggaran, Pengendalian Akuntansi, sistem Pelaporan dan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Inspektorat Jenderal kementrian Agama RI”, *Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan*. Vol. 2 No.1, 90, 2015.
-

